

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menguraikan pembahasan-pembahasan tentang *Qalbun Salim* dalam al-Qur'an di dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan *Qalbun Salim* menurut 'Abd ar-Rahman as-Sulami

Menurut 'Abd ar-Rahman al-Sulami dalam tafsirannya beliau mengatakan bahwa *Qalbun Salim* yaitu menyerahkan dari apa yang di kuasakan kepadanya dan mengembalikannya kepada Tuhannya dalam semua keadaan dengan rahasianya, tidak menginginkan kepada alam semesta dan isinya.

Adapun pandangan ulama lain yang As-Sulami kutip dalam kitab *Ḥaqāiq at-Tafsīr* yaitu:

- a. Menurut Imam Ibn 'Aṭāillah *Qalbun Salim* adalah Hati yang kosong dari kesibukan apapun kecuali Tuannya, (hati) yang selamat didalam jalan kepada-Nya, dan tidak menemukan suatu kebahagiaan kecuali Tuhan-Nya.

- b. Menurut Abu ‘Utsman *Qalibun Salim* adalah Adapun (*Qalibun Salim*) ada empat tempat: Yang pertama: selamatnya hati dari perbuatan syirik. Yang kedua: selamatnya hati dari keinginan yang berlebih. Yang ketiga: selamatnya hati dari riya’ dan ‘ujub. Yang keempat: selamatnya hati dari mengingat sesuatu kecuali Allah.
- c. Menurut Imam al-Junaid *Qalibun Salim* adalah yang tidak terdapat didalam (hati)nya kecuali cinta.
- d. Menurut Imam al-Waṣiṭī *Qalibun Salim* adalah Selamat dari ketentuan yang buruk, selamat dari berpaling dari Allah.

2. Pandangan As-Sulami tentang *Qalibun Salim* dalam Perspektif Taṣawuf

Dalam tafsir as-Sulami tentang *Qalibun Salim* ada dua kata yang menjadi fokus untuk mencapai makna *Qalibun Salim* itu sendiri, yaitu *istislām* dan *tafwīḍ*. keduanya ini merupakan tingkatan setelah tawakal dalam berserah diri kepada Allah. Makna *istislām* sendiri mempunyai Sembilan tingkatan, sedangkan kata *tafwīḍ*

mempunyai sepuluh makna dalam masing-masing tingkatannya.

B. SARAN-SARAN

Tentunya pembahasan yang penulis bahas di atas masih banyak kekurangan, akan tetapi ini merupakan hasil dari usaha yang telah penulis lakukan. Semoga Allah Swt memberikan manfaat dari karya ini untuk kita semua guna menambah wawasan terhadap *Qalbun Salim*.

Penulis sangat mengharapkan sekali akan sebuah kritik dari pembaca apabila ditemukan suatu kesalahan, baik dari sisi penulisan atau pemahaman. Juga saran yang akan membantu menyempurnakan karya tulis ini, sehingga yang nantinya bisa pantas untuk dijadikan rujukan ilmiah.

Dan setelah pembaca memahami isi dari pembahasan didalam skripsi ini penulis berdo'a semoga kita semua kedepannya bisa mengaplikasikannya dalam setiap keadaan kita, agar menjadikan kita menjadi manusia yang paling memiliki *Qalbun Salim*.